

**PENGARUH KARAKTERISTIK INTERNAL AUDITOR, DUKUNGAN
MANAJEMEN SENIOR DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
EFEKTIVITAS INTERNAL AUDIT DENGAN *LOCUS OF
CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha
Milik Daerah (BUMD) Non Perbankan Di Kota Palembang)**

SKRIPSI



**Nama : Mohammad Fajri Robiansyah
NIM : 222016054**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**PENGARUH KARAKTERISTIK INTERNAL AUDITOR, DUKUNGAN
MANAJEMEN SENIOR DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
EFEKTIVITAS INTERNAL AUDIT DENGAN *LOCUS OF
CONTROL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Mohammad Fajri Robiansyah
NIM : 222016054**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Mohammad Fajri Robiansyah
NIM : 222016054
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Internal Auditor, Dukungan Manajemen Senior Dan Budaya Organisasi terhadap Efektifitas Audit Internal dengan *Locus Of Control* sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini Saya Menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata I (satu) baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2020



Mohammad Fajri Robiansyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Karakteristik Internal Auditor, Dukungan
Manajemen Senior Dan Budaya Organisasi terhadap
Efektifitas Audit Internal dengan *Locus Of Control*
sebagai Variabel Moderasi
Nama : Mohammad Fajri Robiansyah
NIM : 222016054
Fakultas : Ekonomi
Program studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal 3 Februari 2020

Pembimbing I,

Betri Sirajuddin, SE, M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

Pembimbing II,

G. Sonny Marcel K, SE., Ak., M.Si
NIDN/NBM:0226068802/851119

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program akuntansi



Betri Sirajuddin, SE, M.Si., AK., CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

**“Lakukan Lah Tiap Harimu Untuk Berpikir Positif Dan Melakukan Hal
Yang Baik Serta Jangan Lupa Untuk Bersyukur”**

(Mohammad Fajri Robiansyah)

PERSEMBAHAN:

Dengan Ketulusan dan do'a saya persembahkan skripsi ini khusus kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku yang selalu mendoakanku dan memberikan motivasi bagiku**
- ❖ Pembimbing Skripsiku**
- ❖ Almamater**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya sehingga penulisan skripsi dengan judul **“Pengaruh karakteristik internal auditor, dukungan manajemen senior dan budaya organisasi terhadap efektivitas internal auditor dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi (Studi Kasus BUMN dan BUMD di Kota Palembang)”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta saudara dan kerabat, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zama terang benderangdengan ilmu pengetahuan h hingga akhir zaman nanti.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku tercinta, ayahku Joko Haryono (Alm) dan ibuku Hesti Kurniati yang telah mendidik, membiayai, mendoakan dan memberikan motivasi yang besar kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin S.E., M.Si., Ak., CA dan Bapak G. Sony Marcel K., S.E., Ak., M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan serta saran-saran yang tulus dan bermanfaat dalam

menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak D.R. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staf wakil rektor
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak betri Sirajuddin, S.E., M. Si., Ak., CA selaku Pembimbing Akademik
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan
6. Perusahaan BUMN dan BUMD di kota Palembang yang telah membantu dalam pengisian kuesioner.
7. Ucapan terimakasih kepada yang selalu kudoakan ibuku Hesti Kurniati yang mendidik dan memberiku nasihat serta wejangan untuk bersikap optimis dalam menghadapi masalah.
8. Dan yang terindu Bapakku Joko Haryono (Alm) yang pernah berpesan untuk menyelesaikan pendidikan dan berpesan jangan lupa sholat dan berdoa selalu kepada ALLAH SWT.

Semoga ALLAH SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, meskipun demikian semoga dari tulisan ini ada manfaat yang dapat diperoleh. Aamiin

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, Februari 2020
Penulis

Mohammad Fajri Robiansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	16
C. Tujuan Penelitian	17
D. Manfaat Penelitian	17
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	19
1. Teori Umum (<i>Grand Theory</i>)	19
2. Karakteristik Internal Auditor	20
3. Dukungan Manajemen Senior.....	25
4. Budaya Organisasi	27
5. <i>Locus of Control</i>	31
6. Efektivitas Internal Audit	36
7. Keterkaitan Antar Variabel	39
B. Penelitian Sebelumnya.....	44
C. Kerangka Pemikiran	47
D. Hipotesis	48

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	49
B. Lokasi Penelitian.....	50
C. Operasionalisasi Variabel	52
D. Populasi dan Sampel	53
E. Data yang diperlukan	54
F. Metode Pengumpulan Data.....	55
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	56
1. Analisis Data	56
2. Teknik Analisis	57
a. Uji Validitas	58
b. Uji Reliabilitas.....	58
c. Uji Asumsi Klasik	59
d. Uji Hipotesis.....	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	70
1. Gambaran Singkat tentang Perusahaan BUMN dan BUMD di Kota Palembang	70
2. Gambaran Umum Responden Penelitian	73
3. Jawaban Responden	73
4. Statistik Deskriptif	77
5. Analisis Deskriptif Variabel penelitian.....	78
B. Hasil Pengolahan Data.....	103
1. Uji Validitas	103
2. Uji Reliabilitas	106
3. Uji Asumsi Klasik	107
a. Uji Normalitas	107
b. Uji Multikolinearitas	109
c. Uji Heteroskedastisitas	110
4. Pengujian Hipotesis.....	112
a. Koefisien Determinasi (R^2)	112
b. Uji F (Bersama-sama)	113
c. Uji t (Parsial)	114
d. Uji <i>Moderating Regression Analysis</i>	117
e. Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	122
C. Hasil Pembahasan Penelitian	123
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	131
B. Saran	131

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Survei Pendahuluan	14
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya.....	44
Tabel III.1	Daftar BUMN di Kota Palembang	51
Tabel III.2	Daftar BUMD di Kota Palembang	51
Tabel III.3	Operasional Variabel	52
Tabel III.4	BUMN dan BUMD Yang Menjadi Populasi.....	54
Tabel IV.1	Daftar Perusahaan BUMN Yang Bersedia	71
Tabel IV.2	Daftar Perusahaan BUMD Yang Bersedia	72
Tabel IV.3	Jumlah Populasi Yang Dianalisis	72
Tabel IV.4	Deskripsi Karakteristik Responden	73
Tabel IV.5	Hasil Total Jawaban Responden.....	75
Tabel IV.6	Hasil Uji Deskripsi	77
Tabel IV.7	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kompetensi P1.....	79
Tabel IV.8	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kompetensi P2.....	79
Tabel IV.9	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Integritas P1	80
Tabel IV.10	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Integritas P2.....	81
Tabel IV.11	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independen P1	82
Tabel IV.12	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independen P2	82
Tabel IV.13	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Komitmen Manajemen P1	84
Tabel IV.14	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Komitmen Manajemen P2	84
Tabel IV.15	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Alokasi Anggaran P1	85

Tabel IV.16	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Komposisi Kegiatan P1	86
Tabel IV.17	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Komposisi Kegiatan P2	87
Tabel IV.18	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Proses Pembelajaran P1	88
Tabel IV.19	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Proses Pembelajaran P2	89
Tabel IV.20	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mengedepankan Visi Perusahaan P1	90
Tabel IV.21	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mengedepankan Visi Perusahaan P2	90
Tabel IV.22	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Perilaku Pemimpin P1	91
Tabel IV.23	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Perilaku Pemimpin P2	92
Tabel IV.24	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Perilaku Pemimpin P3	92
Tabel IV.25	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Motivasi P1	94
Tabel IV.26	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Motivasi P2	94
Tabel IV.27	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Bekerja sama	96
Tabel IV.28	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Memiliki Inisiatif yang Tinggi	97
Tabel IV.29	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Selalu Berusaha Untuk Pemecahan Masalah	98
Tabel IV.30	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Berpedoman Dan Paham Standar Audit yang Berlaku P1.....	99

Tabel IV.31	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Berpedoman Dan Paham Standar Audit yang Berlaku P2.....	99
Tabel IV.32	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Perencanaan Yang Matang Dan Pengindentifikasian Tujuan P1	100
Tabel IV.33	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Perencanaan Yang Matang Dan Pengindentifikasian Tujuan P2	101
Tabel IV.34	Penilaian Kemampuan Auditor Sebelum Menerima Tugas P1 ...	102
Tabel IV.35	Penilaian Kemampuan Auditor Sebelum Menerima Tugas P1 ...	102
Tabel IV.36	Hasil Uji Validitas Karakteristik Internal Auditor	103
Tabel IV.37	Hasil Uji Validitas Dukungan Manajemen Senior	104
Tabel IV.38	Hasil Uji Validitas Budaya Organisasi.....	105
Tabel IV.39	Hasil Uji Validitas <i>Locus Of Control</i>	105
Tabel IV.40	Hasil Uji Validitas Efektivitas Internal Audit	106
Tabel IV.41	Hasil Uji Reliabilitas	107
Tabel IV.42	Hasil Uji Normalitas.....	109
Tabel IV.43	Hasil Uji Multikoleniaritas	110
Tabel IV.44	Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Uji Glejser.....	112
Tabel IV.45	Hasil Koefisien Determinasi.....	113
Tabel IV.46	Hasil Uji F Bersama-sama.....	114
Tabel IV.47	Hasil Uji t Parsial.....	114
Tabel IV.48	Hasil Uji MRA 1 Karakteristik Internal auditor.....	117
Tabel IV.49	Hasil Uji MRA 2 Karakteristik Internal auditor.....	118
Tabel IV.50	Hasil Uji MRA 1 Dukungan Manajemen Senior	119
Tabel IV.51	Hasil Uji MRA 2 Dukungan Manajemen Senior	119
Tabel IV.52	Hasil Uji MRA 1 Budaya Organisasi	120
Tabel IV.53	Hasil Uji MRA 2 Budaya Organisasi	121
Tabel IV.54	Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pemikiran	47
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot	108
Gambar IV.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	111

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
- Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Interval)
- Lampiran 4 Hasil Output SPSS
- Lampiran 5 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Fotokopi Lembar Persetujuan Skripsi
- Lampiran 7 *Abstract* dari Lembaga Bahasa
- Lampiran 8 Fotokopi Surat Riset
- Lampiran 9 Fotokopi Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat TOEFL
- Lampiran 12 Fotokopi Plagiarism
- Lampiran 13 Fotokopi Sertifikat BUMDES
- Lampiran 14 Fotokopi Sertifikat PKL
- Lampiran 15 Biodata Penulis

ABSTRAK

Mohammad Fajri Robiansyah / 222016054 / 2020 / Pengaruh Karakteristik Internal Auditor, Dukungan Manajemen Senior dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Internal Audit Dengan *Locus of Control* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Non Perbankan Di Kota Palembang).

Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh karakteristik internal auditor, dukungan manajemen senior dan budaya organisasi terhadap efektivitas internal audit dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh karakteristik internal auditor, dukungan manajemen senior dan budaya organisasi terhadap efektivitas internal audit dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi BUMN dan BUMD di Kota Palembang. penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor internal. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan *moderated regression analysis*. Secara simultan Karakteristik internal auditor, dukungan manajemen senior dan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap efektivitas internal audit. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial karakteristik internal audit berpengaruh positif terhadap efektivitas internal audit, dukungan manajemen senior berpengaruh positif terhadap efektivitas internal audit dan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas internal audit, *locus of control* tidak memoderasi pengaruh karakteristik internal auditor terhadap efektivitas internal audit sebagai *potensial moderator*, *locus of control* memoderasi pengaruh dukungan manajemen senior terhadap efektivitas internal audit sebagai *quasi moderator* dan *locus of control* tidak memoderasi budaya organisasi terhadap efektivitas internal audit sebagai *prediktor moderator*.

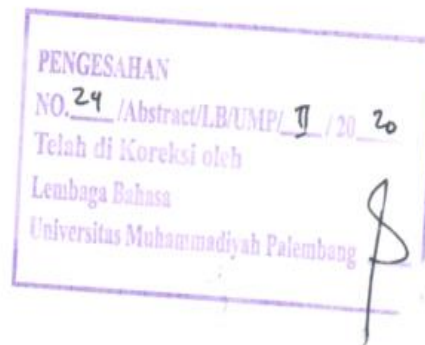
Kata Kunci : Karakteristik, Manajemen Senior, Budaya, Efektivitas dan *Locus of Control*.

ABSTRACT

Mohammad Fajri Robiansyah/222016054/2020/The Influence of Internal Characteristics Auditor, Senior Management Support and Organizational Culture to The Effectiveness of Internal Audit with Locus of Control as Moderating Variable (Empirical Study on State-Owned Enterprises (BUMN) and Regional Owned Enterprises (BUMD) In Palembang).

The formulation in this study was how the characteristics influence internal auditors, senior management support and organizational culture to the effectiveness of internal audits with locus of control as moderated variable. The objective of this study was to find out the influence of the characteristics of internal auditors, senior management support and organizational culture to the effectiveness of internal audit with locus of control as a moderating variable of BUMN and BUMD in Palembang. This study was associative research. The population used in this study was internal auditor. The samples in this study were 44 respondents. The data collection method used in this study was questionnaire. The hypothesis tests used were multiple linear regression and moderated regression analysis. Simultaneously, the characteristics of internal auditors, senior management support and organizational culture gave a positive influence on the effectiveness of internal audits. The results of this study indicated that partially internal audit characteristics positively gave an influence on the effectiveness of internal audits, senior management support positively gave an influence on the effectiveness of internal audits and cultural organizations did not give any influence on the effectiveness of internal audits, locus of control did not moderate the influence of internal auditors characteristics to the effectiveness of internal audit as a potential moderator, locus of control moderating influence Senior management support to the effectiveness of internal audits as a quasi moderator and locus of control did not moderate the organizational culture to the effectiveness of internal audits as a predictor moderator.

Keywords: *Characteristics, Senior Management, Culture, Effectiveness And Locus Of Control.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman sekarang yang semakin maju, begitu juga dalam bidang ekonomi dan bisnis. Perkembangan zaman menuntut kita untuk memiliki kemampuan yang baik dalam segala bidang pendidikan terutama dalam bidang ekonomi dan bisnis agar dapat menghadapi pertumbuhan pesat suatu perusahaan baik itu BUMN maupun BUMD. Internal auditor sangat diperlukan bagi organisasi guna pengambilan keputusan yang lebih obyektif dan *accountable* berdasarkan data/fakta dan internal auditor harus memahami proses, pekerjaan, operasi yang sedang di audit. Informasi tersebut biasanya disajikan/disediakan oleh pihak yang melaksanakan aktivitas sebagai bentuk laporan pertanggung-jawaban. Karena laporan tersebut disajikan oleh orang atau pihak yang melaksanakan pekerjaannya, maka bisa saja laporan tersebut dibuat rekayasa demi menjaga nama baik yang membuat laporan/perusahaan. Hal ini berbeda jika laporan tersebut dibuat oleh internal auditor akan menghasilkan opini baik atau buruknya perusahaan tersebut.

Audit merupakan salah satu bentuk atestasi. Atestasi, pengertian umumnya merupakan suatu komunikasi dari seorang *expert* mengenai kesimpulan tentang realibilitas dari pernyataan seseorang. Dalam pengertian yang lebih sempit, atestasi merupakan: “komunikasi tertulis yang menjelaskan suatu kesimpulan mengenai realibilitas dari asersi tertulis yang merupakan tanggung jawab dari pihak lainnya” (Sukrisno, 2017: 2).

Audit intern adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektifitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi (Mulyadi, 2014:29). Peraturan Bapepam LK nomor IX.1.7 mendefinisikan audit internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan (Soemarso, 2018:346). Audit laporan keuangan adalah audit yang dilakukan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh kliennya untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Dalam audit laporan keuangan ini, auditor independen menilai kewajaran laporan keuangan atas dasar kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi berterima umum (Mulyadi, 2014:30).

Integritas adalah sesuatu yang terkait langsung dengan individu, bukan dengan kelompok atau organisasi. Integritas dapat diartikan sebagai suatu ketahanan diri untuk tidak tergoda berbagai desakan untuk memikirkan dan mengutamakan kepentingan dan atau keuntungan diri sendiri dan mengabaikan kepentingan dan nasib orang banyak, dengan tanggung jawab hal itu sedang

berada di tanganya (Antonius, 2014). Mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan memancarkan kewibawaan dan kejujuran. Integritas merupakan suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Integritas merupakan kualitas yang mendasari kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusan yang diambilnya (Nihestita dkk, 2018).

Tidak mudah menjaga integritas dalam diri auditor agar tetap sesuai dengan jalur yang seharusnya. Hubungan kerja sama dengan klien yang terlalu dekan ataupun terlalu lama bisa menimbulkan kerawanan atau integritas yang dimiliki. Belum lagi fasilitas-fasilitas yang diberikan klien selama proses audit. Bukanlah hal yang tidak mungkin auditor menjadi mudah dikendalikan oleh klien karena auditor berada dalam posisi dilematis. Disatu sisi auditor harus menjaga etika profesi, namun disisi lain terkadang harus menghadapi tekanan klien dalam berbagai pengambilan keputusan (Susilo dan Widyastuti, 2015 dalam penelitian Purnomo dkk, 2017).

Konsep kompetensi sebagaimana direkomendasikan oleh IPPF 2012 mengharuskan auditor internal harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lain yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya (Leardo dkk, 2017). Mendukung pandangan ini dengan menyatakan bahwa kompetensi teknis dan pelatihan terus menerus dianggap penting untuk audit internal yang efektif. Dalam penelitian ini adanya indikasi manajemen

dapat menjadi faktor yang mempengaruhi tingkatan kompetensi audit internal menjadi suatu kendala (Mihret *et al.* 2010)

Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan dan pengalaman sehingga auditor yang berkompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil mengerjakan pekerjaan auditnya. Auditor yang berpedidikan tinggi akan mempunyai banyak pengetahuan mengenai bidang yang digelutinya, sehingga dapat mengetahui berbagai macam masalah secara lebih mendalam. Selain itu, dengan ilmu pengetahuan yang cukup luas, auditor akan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan yang semakin kompleks (Mathius, 2016:172).

Prinsip kompetensi profesional mempertahankan pengetahuan dan keahlian profesional merupakan upaya untuk tetap ahli dalam bidang yang digeluti. Pengetahuan, teknik, dan praktik dibidang akuntansiselalu berkembang sepanjang masa. Demikian juga peraturan-peraturan yang mempengaruhinya. Mempertahankan pengetahuan dan keahlian profesional dapat dilakukan dengan mewajibkan para akuntan mengikuti pendidikan profesi berkelanjutan (*continuing professional education*). Pendidikan prodesi berkelanjutan diberikan sampai dengan level yang diperlukan oleh pasar. Kebutuhan klien dan pemberi kerja adalah pasar bagi para akuntan sebagai penyedia jasa dipasar tersebut. Cakupan pendidikan profesi berkelanjutan meliputi hal-hal yang bersifat praktik, legislasi (Peraturan), dan teknik (Soemarso, 2018:501).

Dukungan manajemen senior pada efektifitas audit internal serta efek moderating pada hubungan langsung antara internal auditor, karakteristik dan efektifitas audit internal. Hasil ini memberikan kontribusi untuk kedua bidang audit dan manajemen dengan mempelajari hubungan antara audit internal dan manajemen senior, dan meluas ke daerah-daerah yang relevan dan terkait lainnya juga (Khaled dan Mustafa, 2018).

Dukungan manajemen memperkuat pengaruh kualitas audit dengan efektifitas audit internal. Komitmen dan dukungan manajemen puncak berperan penting dalam perubahan dalam organisasi. Seorang manajer senior memiliki mobilitas yang dinamis dalam menindaklanjuti segala kondisi organisasi. Dukungan manajemen puncak mampu meningkatkan kualitas audit dan sebagai kunci perbaikan. Dukungan manajemen puncak terhadap audit internal merupakan faktor penentu yang penting terhadap efektifitas internal audit. Dukungan manajemen menjadi penentu efektif atau tidaknya departemen audit internal (Leardo dkk, 2017).

Budaya organisasi merupakan sebagai suatu pola dari asumsi-asumsi dasar yang ditemukan, diciptakan atau dikembangkan oleh suatu kelompok tertentu dengan maksud agar organisasi bisa mengatasi, menanggulangi permasalahan yang timbul akibat adaptasi eksternal dan integritas internal yang sudah berjalan dengan cukup baik sehingga perlu diajarkan dan mditerapkan kepada anggota-anggota baru sebagai cara yang benar untuk memahami, memikirkan dan merasakan berteman dengan mereka-mereka tersebut (Nanda, 2017).

Budaya organisasi melibatkan ekspektasi, nilai, dan sikap bersama, hal tersebut memberikan pengaruh pada individu, kelompok, proses organisasi. Dari pendapat Jon. M ini dapat diungkapkan bahwa budaya organisasi mempengaruhi seluruh aspek dalam organisasi termasuk individu didalamnya. Perilaku organisasi ini akan sangat mempengaruhi dalam berkomitmen terhadap pekerjaannya dan organisasi, yang ditunjukkan dalam cara pencapaian tujuan organisasi (Ristina dan Indah, 2014).

Terdapat 3 faktor yang membentuk budaya dalam organisasi, yaitu: Komunikasi, Motivasi dan kepemimpinan. Komunikasi merupakan transfer informasi, ide pemahaman dan perasaan diantara para anggota organisasi. Manajer yang ingin berhasil dalam organisasi harus mampu berkomunikasi secara efektif (Adelia & Budhiartha, 2016).

Budaya adalah suatu pola asumsi dasar yang ditemukan dan dikembangkan oleh suatu kelompok tertentu karena mempelajari dan menguasai masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal, yang telah bekerja dengan cukup baik untuk dipertimbangkan secara layak dan karena itu diajarkan pada anggota baru sebagai cara yang dipersepsikan, berpikir dan dirasakan dengan benar dalam hubungan dengan masalah tersebut (Wibowo, 2016:15).

Hubungan langsung antara internal auditor, karakteristik dan efektifitas audit internal, studi saat ini berpendapat bahwa karakteristik individu auditor internal yang diperlukan untuk efektifitas audit internal. Pandangan ini didukung oleh standar Internasional untuk praktek Profesional audit internal

(ISPPIA), yang mengadopsi karakteristik ini sebagai atribut untuk kedua organisasi dan individu. Efektifitas audit internal sebagai persentase dari rekomendasi yang disarankan oleh auditor internal dan yang diterapkan oleh manajemen senior (Khaled & Mustafa, 2018).

Memberikan literatur tentang efektifitas audit internal selama dekade terakhir, dan menyarankan model multifaset yang terdiri dari faktor makro dan mikro yang mempengaruhi efektifitas audit internal. Faktor makro, dalam model mereka, terdiri dari empat dimensi kunci atau blok, kategorinya adalah faktor organisasi, sumber daya internal audit, proses audit internal, dan hubungan audit internal, sedangkan faktor mikro terdiri dari tiga kekuatan institusi berikut, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan (*Koersif Force*), konsultasi atau profesional tubuh (kekuatan normatif), dan belajar dari meniru orang lain (baik) praktek dan resep dari perusahaan konsultan (Kekuatan Mimesis). Menurut mereka antara audit internal dan manajemen senior akan terus menjadi bidang penelitian yang penting (Lenz & Hanh, 2015).

Meskipun sejumlah temuan menunjukkan bahwa ada hubungan antara internal auditor karakteristik dan efektifitas internal audit, hal itu tetap tergantung pada dukungan manajemen senior, misalnya, tindakan manajemen senior memiliki dampak yang signifikan pada hubungan antara objektifitas dan efektifitas internal audit. Lebih khususnya lagi, ketika manajemen senior tidak ikut campur dalam lingkup audit internal dan memungkinkan pekerjaan audit terbatas pada mereka, dampak dari objektifitas pada efektifitas audit internal lebih tinggi. Sebaliknya, gangguan manajemen senior atau pembatasan dalam

lingkup audit internal memiliki dampak negatif. Selain itu, komunikasi yang terbuka dan jujur antara kepala auditor internal dan manajemen senior, dan dorongan untuk umpan balik selama proses komunikasi, tanpa keraguan, memiliki dampak, yang signifikan pada hubungan ini (Khaled & Mustafa, 2018).

Auditor internal harus bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperolehnya dalam pelaksanaan tugasnya. Auditor internal tidak boleh menggunakan informasi rahasia untuk dapat mendapatkan keuntungan pribadi, secara melanggar hukum atau dapat yang menimbulkan kerugian terhadap organisasinya. Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, auditor internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya yaitu fakta-fakta yang jika tidak diungkap dapat mendistorsi laporan atas kegiatan yang di review atau menutupi adanya praktik yang melanggar hukum (Betri, 2019:18)

Locus of Control internal berhubungan secara signifikan berhubungan dengan tingkat pengalaman untuk perusahaan yang cenderung tidak terstruktur, namun tidak demikian pada perusahaan yang lebih struktur. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara *Locus of Control* dan tingkat pengalaman didalam perusahaan yang tidak terstruktur bisa menjadi fungsi adanya kepuasan kerja yang lebih tinggi bagi auditor yang dimiliki *Locus of Control* internal dalam lingkungan perusahaanyang tidak terstruktur. Teori *Locus of Control* menggolongkan individu apakah termasuk dalam *Locus* internal atau eksternal. Rotter (1990) dalam Hyatt & Prawitt (2001) menyatakan bahwa

Locus of Control baik internal maupun external merupakan tingkatan seorang individu berharap bahwa *reinforcement* atau hasil dari perilaku mereka tergantung pada perilaku mereka sendiri atau karakteristik personal mereka. Mereka yang yakin dapat mengendalikan tujuan mereka dikatakan memiliki *Internal Locus of Control* , sedangkan yang memandang hidup mereka dikendalikan oleh kekuatan pihak luar disebut memiliki *External Locus of Control* (Komang, 2012).

Locus of Control merupakan persepsi individu pada suatu kejadian, dapat atau tidaknya individu tersebut mengendalikan suatu kejadian yang terjadi. Chen dan Cholin (2008) mengatakan akuntan yang memiliki *Locus of control* lebih baik, karena dapat mengatasi stress dan lingkungan kerja yang lebih tinggi (Raiyani, 2014). *Locus of Control* menentukan tingkatan sampai dimana individu meyakini bahwa perilaku mereka mempengaruhi apa yang terjadi pada mereka. Beberapa orang yang merasa yakin bahwa mereka mengatur dirinya sendiri dan memiliki tanggung jawab pribadi untuk apa yang terjadi terhadap diri mereka (Bunga, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Khaled dan Mustafa (2018), Rudhani *et.al* (2017), Huong (2018), Erfan dan Kurnia (2018), Adelia dan Budhiarta (2016), Gede, dkk (2014), Endang (2015), Agus, dkk (2017), Fandy, dkk (2015), Khaled dan Mustafa (2016), Bouhawia *et al* (2015) berpendapat bahwa karakteristik (Kompetensi, Integritas dan Independen) dan Budaya Organisasi berpengaruh positif terhadap Efektivitas Internal Audit, berbeda dengan pendapat dari Endang (2015) dan Leardo, dkk (2014) menyatakan bahwa

Kompetensi dan Integritas Tidak Berpengaruh terhadap Efektivitas Internal Audit dan Kualitas Audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Hadi dan Bambang (2016), Khaled dan Mustafa (2018), Khaled dan Mustafa (2016), Mihret dan Yismaw (2007), Rudhani *et al* (2017), Leardo, dkk (2014), Teza, dkk (2017), Lan Huong (2018), berpendapat bahwa Dukungan Manajemen Senior berpengaruh positif terhadap Efektivitas Internal Audit, berbeda pendapat menurut Adhista (2015) menyatakan bahwa Dukungan Manajemen Senior Tidak Berpengaruh Terhadap Efektivitas Internal Audit.

Manipulasi laporan keuangan Waskita Karya sejak pertengahan Agustus 2009. Berbagai istilah digunakan untuk fraud ini, seperti manipulasi laporan keuangan, overstate, penggelembungan, markup, kelebihan pencatatan laba, yang dilakukan oleh 3 Direksi PT Waskita Karya dan 2 Kantor Akuntan Publik (KAP). Kementerian Negara BUMN menonaktifkan dua direktur PT Waskita Karya terkait kasus kelebihan pencatatan pada laporan keuangan 2004-2008 ketika mereka akan melakukan IPO pada tahun 2008. (Infokorupsi.com : 2009).

Kasus penggelumbungan aset di PT Waskita Karya Persero ini mencuat ketika terjadi pergantian direksi. Direktur Utama pengganti tidak menerima begitu saja laporan keuangan manajemen lama dan kemudian meminta pihak ketiga lain untuk melakukan audit mendalam atas akun tertentu.

Dalam laporan keuangan tahun 2008, diungkapkan bahwa terdapat salah saji atau penggelumbungan aset di tahun 2005 sebesar Rp 5 miliar. Nilai

Rp5 miliar tersebut terdiri dari dua proyek yang sedang berjalan, proyek yang pertama adalah proyek renovasi Kantor Gubernur Riau. Proyek ini dimulai pada tahun 2004 dan sudah selesai 100%, nilai kontrak sebesar Rp13,8 miliar. Namun pada akhir tahun 2005 terdapat pekerjaan tambah kurang senilai Rp3 miliar. Sampai dengan akhir tahun 2008 saldo tersebut masih muncul di neraca perusahaan sebagai tagihan bruto pada pemberi kerja.

Proyek yang kedua adalah proyek pembangunan Gelanggang Olah Raga Bulian Jambi. Nilai kontrak sebesar Rp33.998.000.000 dan PT Waskita Karya Persero mengakui pendapatan kontrak dari progress tersebut sebesar Rp 2 miliar. Saldo tersebut masih outstanding sampai dengan akhir tahun 2008. Kontrak itu diputus oleh Pemda Batang Hari karena dianggap ditandatangani oleh pihak yang tidak berwenang, ada kasus pergantian bupati.

Sebagai gambaran tentang seberapa besar materi kas nilai dugaan penggelumbungan aset pada tahun 2005. Tahun 2005 nilai aset PT Waskita Karya Persero adalah sebesar Rp1,6 triliun, dan nilai yang diduga digelumbungkan oleh manajemen pada tahun 2005 adalah sebesar Rp5 miliar atau sebesar 0,3% dari nilai aset tersebut.

Dalam laporan keuangan PT Waskita Karya, tercatat pada tahun 2008 memperoleh laba sebesar Rp 163,4 Milyar dan pada tahun 2009 memperoleh laba sebesar Rp 307,1 Milyar. Berdasarkan data tersebut angka laba yang diperoleh oleh PT Waskita Karya masih relatif kecil jika dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis. Jadi PT Waskita Karya harus terus melakukan pembenahan manajemen sehingga akan menghasilkan kinerja yang lebih baik,

salah satu contoh yaitu melakukan restrukturisasi. Perusahaan ini memiliki prospek yang baik kedepannya apabila perusahaan memperbaiki kinerja perusahaan sehingga dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan (News, Liputan6).

Beberapa kasus pada era globalisasi saat ini banyak sekali terjadi kasus-kasus hukum yang melibatkan manipulasi akuntansi untuk kepentingan pribadi. Profesi auditor telah menjadi sorotan masyarakat pada saat ini, mulai dari kasus luar negeri sampai dalam negeri. Seperti kasus dalam perusahaan milik pemerintah (BUMN dan BUMD) konflik agency yang terjadi terletak pada dua hal yang utama. Pertama, konflik kepentingan antara pemegang saham/pemilik (principal) dengan manajemen (agen). Kedua dalam perusahaan BUMN memungkinkan praktek "two-board" antara direksi dan dewan komisaris, implementasikan sistem ini dianggap tidak efektif (Kurniawan dan Indrianto, 2000) hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurang jelasnya job description dari dua jabatan tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dan tinjauan dari literatur terdahulu, maka kurangnya pengawasan dari auditor internal atas seluruh kegiatan yang dilakukan organisasi agar mematuhi aturan dan standar yang berlaku saat ini dalam penyusunan suatu informasi/laporan keuangan. Banyaknya kasus yang timbul di perusahaan BUMN tersebut menimbulkan suatu sorotan yang mengarah pada kualitas pelaporan keuangan yang baik adalah pelaporan keuangan yang memenuhi tujuan dari pelaporan.

Motivasi saya dalam melakukan penelitian ini menyangkut posisi unik auditor internal dalam organisasi. Posisi unik disini mengacu pada posisi ganda yang dimiliki auditor : pertama, untuk profesi audit internal dan kedua, untuk organisasi. Satu sisi, auditor internal dibayar untuk pekerjaan mereka oleh organisasi, yaitu mereka dibayar untuk melakukan apa yang tim manajemen minta mereka lakukan, disisi lain, auditor terkenal berkewajiban untuk menegakan standar praktik profesional yang meliputi integritas, kompetensi, kerahasiaan, dan objektivitas serta auditor internal juga harus menjaga hubungan dengan auditor eksternal dalam berkoordinasi melakukan pekerjaan agar tidak terjadi duplikasi kerja sehingga dapat menciptakan efektif dan efisiensi dalam bekerja. Konflik muncul ketika auditor internal diminta untuk menjaga kepentingan tim manajemen, atau pihak yang berkepentingan lainnya. Konflik ini tentunya mempengaruhi pekerjaannya sebagai auditor tersebut. Hal ini menciptakan titik kritis bagi auditor internal dalam memutuskan apakah sebaiknya dilakukan oleh auditor internal dan perlu mendapatkan dukungan dari manajemen senior perusahaan. Dengan penjelasan tersebut dapat dibuat survei pendahuluan yang di ambil dalam 3 sampel perusahaan BUMN maupun BUMD di Kota Palembang.

Tabel I.1
Survei Pendahuluan

Nama BUMN	Hasil Survei Pendahuluan
PT. Semen Baturaja Jl. Abikusno cokrosuyono kertapati, kec. Kertapati, kota Palembang, Sumatera selatan 30145	Di Perusahaan PT. Semen Baturaja auditor internalnya sudah memiliki karakteristik internal auditor, karena semakin baik karakteristik maka akan makin baik juga dalam pemeriksaan auditnya walaupun seringnya keterlambatan dalam memberikan data dikarenakan manajer atau atasan sering tidak di kantor (dinas diluar kota) yang mengakibatkan proses audit internalnya terhambat.
PT. Pembangkit Listrik Negara (PLN) Jl. Kapten A Rivai No. 37, Sungai Pangeran, Kec. Ilir Timur I Palembang	Pada PT PLN banyak terdapat kecurangan yang melibatkan oleh Pimpinan dan Karyawan dan ini juga membuktikan bahwa auditor PT PLN sering menutupi kecurangan tersebut, karena auditor tidak mengedepankan sikap Independensi seharusnya auditor tahu benar tentang sikap etika yang harus dimiliki oleh seorang auditor
PT. Pos Indonesia Palembang Jl. Merdeka No. 3, 19 ilie, bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30113	Pada Perusahaan PT. Pos Indonesia ini auditornya lebih mementingkan karakteristik internal auditor nya (kompetensi, intergritas, indenpedensi) karena dengan memiliki karakteristik internal auditor maka auditor internal mendapatkan dukungan dari manajemen senior dengan dorongan <i>locus of control</i> . walaupun support dari dukungan manajemen senior kurang maksimal karena lambatnya manajemen dalam melakukan pekerjaanya

Sumber : Penulis, 2020

Berdasarkan tabel I.1 informasi yang diperoleh dari survei pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya melalui wawancara beberapa internal auditor pada beberapa Perusahaan BUMN dan BUMD yang ada di kota Palembang dapat disimpulkan bahwa masih beberapa internal auditor dalam perusahaan BUMN dan BUMD belum menerapkan karakteristik internal auditor dan masih ada beberapa internal auditor belum mendapatkan dukungan dari manajemen senior dan belum efektifitasnya auditor internal.

PT. Semen Baturaja dan PT. Pos Indonesia Auditor Internalnya lebih mengedepankan karakteristik internal audit. Karena semakin baik karakteristik internal auditor maka akan semakin baiknya pemeriksaan audit.

Dengan baiknya hasil pemeriksaan yang dimiliki auditor internalnya dan dilihat dari pengetahuan, pengalaman profesional sebagai auditor dan mutu personal yang dimiliki. Dilihat dari komunikasi secara terbuka dan berfikiran luas dan di dorong dengan *locus of control* dan dukungan manajemen senior menjadikan hasil pemeriksaan menjadi lebih dan membuat proses pengauditan menjadi lebih mudah.

Dukungan manajemen senior pada perusahaan BUMN PT. Semen Baturaja dan PT. Pos Indonesia ini kurang efektif dikarenakan komposisi kegiatan audit dengan auditor yang disediakan manajemen tidak memadai atau sering menghambatnya proses pengauditan yang dilakukan oleh auditor sehingga memperlambat proses pekerjaan auditor karena seringnya manajer atau direktur pergi keluar kota dengan alasan pekerjaan lain dan kurangnya data perlengkapan, tetapi dengan adanya hambatan dalam proses pengauditan, auditor masih tetap menyelesaikan pengauditan walaupun penyelesaian melebihi waktu yang ditetapkan atau standar operasional pekerjaan (SOP).

Perusahaan BUMN PT. PLN ini lebih mengedepankan karakteristik internal auditor (kompetensi dan integritas) dari pada independen karena semakin auditor internal memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya maka semakin baik kinerja yang dihasilkan. Dengan baiknya kinerja yang dihasilkan sehingga para auditor internal mendapatkan dukungan manajemen senior, yang membuat auditor internal lebih mudah dalam menjalankan proses pengauditan sehingga hasil audit yang dihasilkan lebih baik.

Independensi pada perusahaan PT. PLN ini seharusnya juga di kedepankan dengan kompetensi dan integritas sehingga auditor bisa bebas berpendapat dan tidak terikat dengan siapapun dan berbiacara dengan hasil yang ada. Dengan kurangnya independennya auditor di PT. PLN banyak terdapat kecurangan yang melibatkan pimpinan, direktur/ karyawan yang sering menutupi kecurangan tersebut dan seharusnya seorang auditor tahu tentang etika yang dimiliki seorang auditor yaitu independen, kompetensi dan integritas. Dengan *locus of control* baik maka auditor internal akan melakukan hal yang baik pula dan pengendalian yang kuat, maka dari itu penulis memilih *locus of control* menjadi variabel moderasi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Internal Auditor, Dukungan Manajemen Senior, Budaya Organisasi terhadap Efektifitas Internal Audit dengan *Locus Of Control* sebagai Variabel Moderasi”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengaruh Karakteristik Internal Audit, Dukungan Manajemen Senior, Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Internal Audit dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Moderasi.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Karakteristik Internal Audit, Dukungan Manajemen Senior, Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Internal Audit dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang pemeriksaan akuntansi (audit), penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai Karakteristik Internal Audit, Dukungan Manajemen Senior, Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Internal Audit dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Moderasi.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan BUMN khususnya mengenai Karakteristik Internal Audit, Dukungan Manajemen Senior, Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Internal Audit dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Moderasi.

3. Bagi almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan di masa yang akan datang.

.DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Lukyta Arumsari & I Ketut Budhiarta. 2016. Pengaruh Profesionalisme Auditor, Indenpedensi Auditor, Etika Profesi, Budaya Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor pada Akuntan Publik di Bali. **E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana**, 5.8 (2016): 2297-2304.
- Agus Kirana Putra, Nyoman Trisna Herawati dan I Gusti Ayu Purnamawati. 2017. Pengaruh Indenpedensi, Kompetensi, dan Ruang Lingkup Pekerjaan Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Intern BUMN Desa Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng. **E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1**, Vol. 8 No. 1, 2017.
- Ahmad S & M. Jauhar. 2013. **Pengantar Teori & Perilaku Organisasi**. Presasi Pustaka, Jakarta.
- Albert Kurniawan. 2014. **Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)**. Alfabeta. Bandung.
- Antonius Atosokhi Gea. 2014. Integritas Personal dan Kepemimpinan Etis. **Humaniora**, Vol. 5 No. 2, Oktober 2014: 950-959.
- Amirullah. 2015. **Pengantar Manajemen**. Jakarta. Miiitra Wacana Media.
- Arfan, Ikhsan. 2010. **Akuntansi Keperilakuan**. Salemba Empat. Jakarta.
- Arnold Schneider. 1984. *Modeling External Auditors' Evaluations of Internal Auditing*. **Journal of Accounting Research**, Vol. 22 No. 2, 1984.
- Arnold Schneider. 2003. An Examination of Whether Incentive Compensation and Stock Ownership Affect Internal Auditor Objectivity. **Journal of Managerial Issues**, Vol. XV No. 4, 2003: 486-497.
- Betri Sirajuddin. 2019. **Pemeriksaan Manajemen**. Edisi Sepuluh, Penerbit CV Amanah. Palembang.
- Bouhawia, Gugus Irianto dan Zaki Baridwan. 2015. *The Effect of Working Experience, Integrity, Competence, and Organizational Commitment on Audit Quality (Survey State Owned Companies In Libya)*. **IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)**, Vol. 6 No. 4, 2015.

- Bunga Nur Julianingtyas. 2012. Pengaruh *Locus of Control*, Gaya kepemimpinan dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor. *Accounting Analysis Journal*, 1 (1) 2012.
- Drogalas, G., Karagiorgos, T., & Arampatzis. K. 2015. *Factors Associated With Internal Audit Effectiveness : Evidence From Greece*. *Journal of Accounting and Taxation*. Vol.7, No.7, 2015: 114-122.
- Edy Sutrisno. 2011. **Budaya Organisasi**. Edisi Pertama, Cetakan ke-2. Kencana. Jakarta.
- Erfan Erfiansyah dan Ia Kurnia. 2018. Peranan Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan (Survei pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat). **Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi**, Vol. 2 No. 2, 2018: 2621-5306.
- Fandy, Edy Sujana dan Made Pradana Adiputra. 2015. Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi Auditor dan Independensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Buleleng. **E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1**, Vol. 3 No. 1, 2015.
- Gede Suantara, Lucy Sri Musmini dan Nyoman Trisna Herawati. 2014. Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional, dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Intern dengan Motivasi sebagai Variabel Moderasi. **e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1**, Vol. 2 No. 1, 2014.
- Hadi Mahmudah dan Bambang Riyanto, LS. 2016. Keefektifan Audit Internal Pemerintah Daerah. **Jurnal Akuntansi**, Vol. XX No. 1, 2016: 33-51.
- Hani, Handoko. 2011. **Manajemen**. Yogyakarta : BPFE.
- Jamaluddin, Rudi Salam dan Haedar Akib. 2017. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Sulawesi Selatan. **Jurnal Pemikiran Ilmiah dan Pendidikan Administrasi Perkantoran**. Vol. 4 No. 1, 2017: 25-34.
- Kenneth A dan Wim. 2017. **Sistem Pengendalian Manajemen Pengukuran Kinerja, Evaluasi, dan Insentif**. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Khaled Ali Endaya dan Mustafa Mohd Hanefah. 2016. *Internal Auditor Characteristic, Internal Audit Effectiveness, and Moderating Effect of Senior Management*. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, Vol. 32 No. 2, 2016: 160-176.

- Khaled Ali Endaya & Mustafa Mohd Hanefah. 2018. karakteristik Internal Auditor, Efektivitas Audit Internal, dan Efek Moderasi dari Manajemen Senior. **Jurnal Ilmu Ekonomi dan Administrasi**, Vol. 32, No. 2, 2016: 160-176.
- Komang Adi Kurniawan Saputra. 2012. Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Kinerja dan Kepuasan Kerja Internal Auditor dengan Kultur Lokal Tri Hita Karana Sebagai Variabel Moderasi. **Jurnal Akuntansi Multiparadigma**, Vol. 3 No. 1, 2012: 86-100.
- Leardo Arles, Rita Anugerah & Andreas. 2017. Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal: Peran Penting Hubungan Dukungan Manajemen. **Jurnal Akuntansi**, Vol. 5, No. 2, April 2017: 125-133.
- Mathius Tandiontong. 2016. **Kualitas Audit dan Pengukurannya**. Alfabeta. Jakarta.
- Mihret dan Yismaw. 2007. Efektivitas Audit Internal (Sektor Publik Ethiopia). **Journal Manajerial Auditing**, Vol. 22 No. 6, 2007: 470-484.
- Mihret, D.G., James, K., dan Mula, J.M. 2010. *Antecedent and Organizational Perfomance Implication of Internal Audit Effectiveness*. **Pasific Accounting**, Vol. 22 No 3.
- Mulyadi. 2014. **Auditing**. Buku 1. Edisi Keenam, Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Nanda Novziransyah. 2017. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (PERSERO) Kantor Wilayah Sumatera Utara Medan. **Jurnal Jumantik**. Vol. 2 No 1.
- Nihestita, Iin Rosini, Dani Rahman Hakim, Desi Kurniawan. 2018. Pengaruh Integritas dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik Jakarta Selatan. **National conference of Creative Industry: Sustainable Tourism Industry For Economic Development**, Vol. 6 No 5: 915-925.
- Ni Luh Kadek Puput Raiyani dan I. D. G. Dharma Suputra. 2014. Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas dan *Locus of Control* Terhadap Audit Judgment. **E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana**, Vol. 6 No. 3, 2014: 429-438.
- Paul R. Brown. 1983. *Indenpedent Auditor Judgment in the Evaluation of Internal Audit Functions*. **Journal of Accounting Research**, Vol. 21 No. 2, 1983.

- Rainer Lenz dan Ulrich Hahn. 2015. *A Synthesis of Empirical Internal Audit Effectiveness Literature Pointing to New Research Opportunities*. **Managerial Auditing Journal**. Vol. 30 No. 1 2015.
- Riri Zelmiyanti dan Lili Anita. 2015. Pengaruh Budaya Organisasi dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Intervening. **Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis**, Vol.8, 2015: 67-76.
- Ristina Sitio & Indah Anisykurlilah. 2014. Pengaruh Pemahaman *Good Governance*, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. **Accounting Analysis Journal**. 3 (3) 2014.
- Robbins, Stephen P. **Organization behavior**. Edisi 9. New Jersey: *Prentice-hall, Inc.* 2001.
- Rudhani, Vokshi dan Haahani. 2017. Faktor Berkontribusi untuk Efektivitas Internal Audit: Studi Kasus Audit Internal Sektor Publik di Kosovo. **Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Studi Audit**, Vol.3 No. 4, 2017: 91-108.
- Romie, Priyastama. 2017. **Spss Pengolahan Data & Analisis Data**. Yogyakarta: Start Up
- Sekaran & Roger bougie. 2017. **Metode Penelitian untuk Bisnis**. Buku , Edisi enam. Salemba Empat. Jakarta.
- Soemarso Slamet Rahardjo. 2018. **Etika dalam Bisnis & Profesi akuntan dan Tata Kelola Perusahaan**. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. **Metode Penelitian**. Bandung: Alfabeta
- Sukrino Agoes. 2017. **Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik**. Buku 1, Edisi Lima. Cetakan Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- Teza, Inggriani Elim dan I Gede Suwetja. 2017. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak dan Pengetahuan Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Perusahaan Retail di Manado (Pada PT. Informa Furnishing dan Toys Kingdom). **Jurnal Riset Akuntansi Going Concern**, Vol. 12 No. 2, 2017: 335-344.
- Amin Widjaja, Tunggal. 2014. **Mengenal Audit Internal Kontemporer**. Harvarindo: Jakarta.

- Tran Thi Lan Huong. 2018. *Factor Affecting The Effectiveness of Internal Audit in The Companies Case Study in Vietnam. Proceeding of The International Conperence on Businnes Management Hongkong SAR-PRC. August -2, 208. Paper ID : HM830.*
- V. Wiratna Sujarweni. 2018. **Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif.** Yokyakarta: Pustaka Baru.
- Wibowo. 2016. **Manajemen Kinerja.** Edisi Lima. Cetakan ke-11. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- William F. Missier, JR dan Arnold Schneider. 1988. *A Hierarchical Approach to the External Auditor's Evaluation of the Internal Auditing function. Contemporary Accounting Research*, Vol. 4 No. 2, 1988: 337-353.
- William F. Missier, Steven M. Glover, Douglas F. Prawitt. 2014. **Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Sistematis.** Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Zulkifli, B. Alagan, S., & Mohd. S. J. 2014. *Factors That contribute to The Effectiveness of Internal Audit in Public Sector.* DOI : 10.7763/IPEDR. Vol. 24.